

## RINGKASAN

Analisis penggunaan aplikasi *E-kinerja* di kecamatan Alam Barajo dilakukan menggunakan Technology Acceptance Model yang meliputi analisa *Perceived ease of use*, *Perceived Usefulness*, *Behavioural Intention*. Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 25 dengan metode Analisis Linier Berganda, Penelitian ini dilakukan dengan mengutamakan tingkat kemudahan dan kegunaan penggunaan aplikasi terhadap kebiasaan dalam penggunaan aplikasi ini.

Pemerintah Kota Jambi saat ini mulai melakukan penerapan sistem ter-integrasi dengan menggunakan konsep *smart city* dimana aplikasi-aplikasi yang berada dalam lingkup *smart city* dapat menjangkau semua lapisan dalam pemerintahan mulai dari perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan.

Model Penerimaan Teknologi (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) adalah model yang berhasil dan sangat dapat diterima untuk memprediksi penerimaan terhadap suatu teknologi yang baru diterapkan. Untuk saat ini, TAM merupakan salah satu kontribusi teoritis yang paling penting terhadap penerimaan dan penggunaan suatu sistem informasi. Banyak penelitian telah meneliti ulang, memperluas, dan menggunakan TAM.

Pemerintah saat ini menggunakan banyak aplikasi untuk mempermudah proses pemantauan birokrasi dan transparansi terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah seperti aplikasi tender yaitu LPSE, aplikasi anggaran daerah yaitu e-Budgeting, E-kinerja, aplikasi perencanaan daerah yaitu e-Planing dan aplikasi anggaran desa yaitu Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang perlahan sudah mulai diterapkan keseluruhan daerah dan desa di Indonesia,

Hasil akhir penelitian ini berupa bagaimana sistem ini berpengaruh terhadap kinerja ASN dari sisi kemudahan dan kegunaan, menurut SOP dari aplikasi *E-kinerja ini* semua ASN tak terkecuali harus menggunakan aplikasi ini untuk mendapatkan tunjangan kinerja yang maksimal.